

BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010) metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu data yang mengandung makna sehingga dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi dan jumlah sampel. Namun, penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam. Menurut Rachmat (2006;58) bahwa aspek yang lebih ditekankan pada penelitian kualitatif adalah persoalan kedalaman (kualitas) bukan pada banyaknya (kuantitas) data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini berjalan dari adanya fenomena yang terjadi dalam kinerja keuangan. Fenomena ini diperoleh dari hasil CAMEL selama 3 tahun yang kemudian dilakukan analisis tren.

1.2. Unit Analisis

Untuk dapat mengevaluasi kinerja keuangan pada PT BPR Mitra Cemawis Mandiri diperlukan fokus pengamatan atau unit analisis. Unit analisis adalah satuan yang teliti yang bisa berupa individu, kelompok, beda, atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subyek penelitian (Hamidi, 2005;75). Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu yang memahami realita kinerja keuangan pada PT BPR Mitra Cemawis.

1.3. Informan dan Tempat Penelitian

Lokasi dilakukanya penelitian ini berada di kantor PT BPR Mitra Cemawis Mandiri yang berlokasi di Jalan Raya Cerme Kidul No. 97A Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Lokasi ini dijadikan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya. Alasan pemilihan lokasi ini karena PT BPR Mitra Cemawis Mandiri merupakan BPR dengan nilai pendapatan bunga YAD yang paling tinggi dibandingkan dengan BPR lain yang terdaftar di kabupaten Gresik.

Setelah lokasi penelitian ditentukan kemudian menetapkan informan, penetapan informan berguna untuk memberikan informasi yang lebih mendetail dan untuk mengungkap makna dari hasil penelitian yang dilakukan. Informan dari penelitian ini adalah Direktur utama PT BPR Mitra Cemawis Mandiri.

1.4. Teknik Penggalan Data

Teknik penggalan data merupakan langkah yang paling utama dalam malakukan penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam studi naratif terdapat 3 cara untuk mengumpulkan data, antara lain merekam secara spontan penuturan cerita, memperoleh cerita dari wawancara dan meminta cerita melalui media semacam internet (Creswell, 2015;224). Namun teknik penggalan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara.

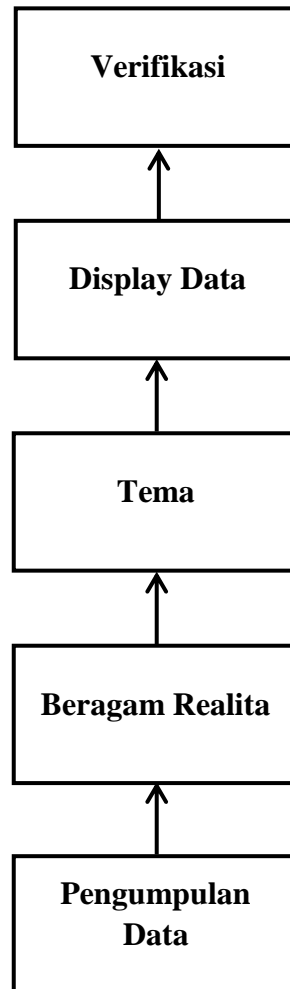
Wawancara yaitu proses memperoleh data dapat dilakukan dengan menggunakan cara tanya jawab dan bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu dengan melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang

diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Menurut Creswell seseorang dapat melihat wawancara sebagai serangkaian langkah dalam suatu prosedur.

Terdapat berbagai proses dalam pengumpulan data dengan metode wawancara, Creswell (2015) menyajikan secara ringkas langkah dalam wawancara sebagai berikut :

1. Menentukan pertanyaan riset yang akan dijawab dalam wawancara tersebut.
2. Mengidentifikasi sumber yang akan diwawancarai.
3. Menentukan tipe wawancara.
4. Menggunakan prosedur perekaman yang memadai.
5. Merancang dan menggunakan protokol wawancara.
6. Menyempurnakan lebih lanjut pertanyaan wawancara dan prosedur melalui *pilot testing*.
7. Menentukan lokasi wawancara.
8. Dapatkan persetujuan dari partisipan untuk berpartisipasi dalam studi tersebut.
9. Selama wawancara, gunakanlah prosedur wawancara yang baik.

1.5. Teknik Pengorganisaian Data



Gambar 3.1
Pengorganisasian Data

1.6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif Herdiansyah (2014;158-179) menyatakan bahwa analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984), antara lain :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan di akhir penelitian. Pada awal penelitian kualitatif, umumnya peneliti melakukan studi *Pre-Elitary* yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti benar-benar ada.

2. Reduksi data

Inti reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*Script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi, dan dari FGD diubah menjadi bentuk tulisan (*Sripct*) sesuai dengan formatnya masing-masing.

Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara dan hasil dari studi dokumen diformat menjadi skrip

analisis dokumen. Bentuk akhir dari verbatim wawancara tergantung kepada peneliti, yang artinya tertadapat berbagi macam format penulisan verbatim wawancara. Sama dengan metode dokumentasi juga memiliki format khas yang berbeda dengan metode lainnya. Namun perlu diingat bahwa inti dari reduksi data adalah mengubah segala bentuk data menjadi bentuk tulisan (*script*) apapun formatnya.

3. Display Data

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data. Terdapat tiga tahapan dalam *display* data, yaitu :

- a. Kategori tema
- b. Subkategori tema
- c. Proses pengodean

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau Verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan *quote* verbatim wawancaranya.

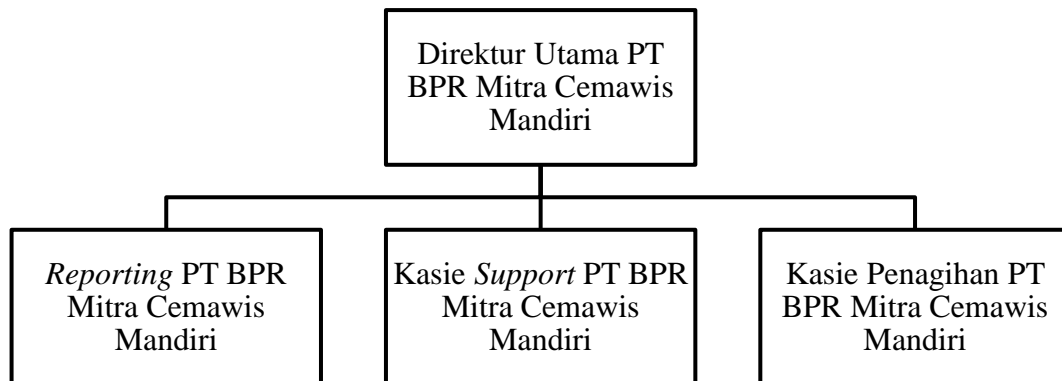
1.7. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perubahan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan melakukan *memberchek*. (Sugiyono, 2013;270)

Pada penelitian ini keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi data dan *member check*.

1. Triangulasi Data

Triangulasi data dalam penelitian dapat menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Triangulasi data dalam penelitian ini menggunakan orang, dimana data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama. Data yang diperoleh dari tiga sumber tidak dapat disamaratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, namun dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan pandangan mereka sesuai spesifik dari tiga sumber tersebut. Tiga sumber tersebut antara lain :



Gambar 3.2
Triangulasi data oleh pihak PT BPR Mitra Cemawis Mandiri

2. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Sugiyono, 2010;467). Tujuan *Member Check* supaya informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan *Member Check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Setelah pengumpulan data selesai kemudian data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *Member Check*